

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) pada dasarnya merupakan penyakit kelainan metabolisme yang disebabkan menurunnya produksi hormon insulin yang dihasilkan kelenjar pankreas. Kondisi tersebut mengakibatkan gula (dalam bentuk glukosa) yang dikonsumsi tubuh tidak dapat diproses secara sempurna, sehingga kadar gula dalam darah akan meningkat (hiperglikemia). (1)

Diabetes mellitus sangat erat kaitannya dengan mekanisme pengaturan gula normal. Diabetes mellitus merupakan penyakit yang paling banyak menyebabkan terjadinya penyakit lain (komplikasi). (2)

Pada penanggulangan diabetes, obat hanya merupakan pelengkap dari diet. Obat hanya perlu diberikan bila pengaturan diet secara maksimal tidak berkhasiat mengendalikan kadar gula darah. Obat antidiabetes oral digunakan untuk DM tipe 2 yang tidak membutuhkan insulin, obat ini hanya membantu mengurangi kebutuhan insulin dari luar. Sementara penggunaannya harus dipahami, agar ada kesesuaian dosis dengan indikasinya, tanpa menimbulkan hipoglikemia. Karena obat antidiabetes oral kebanyakan memberikan efek samping yang tidak diinginkan, maka dikembangkan sistem pengobatan tradisional untuk diabetes melitus yang relatif aman. (3,4)

Tumbuhan obat merupakan salah satu sumber obat tradisional yang dapat dijadikan alternatif upaya pengobatan, karena selain harganya terjangkau juga relatif

aman karena toksisitasnya rendah dan efek samping kecil. Salah satu tanaman yang potensial untuk tujuan tersebut adalah daun sirih merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.). Sirih merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) merupakan jenis sirih yang merambat dan banyak tumbuh di daerah tropis khususnya Indonesia. Sirih jenis ini sebelumnya terkenal sebagai tanaman hias, kemudian berubah menjadi tanaman obat setelah banyaknya penelitian yang dilakukan dari tanaman sirih merah ini. Kegunaannya di masyarakat selain sebagai antiseptik, juga dapat digunakan untuk mengobati diabetes mellitus, maag, tekanan darah tinggi, asam urat, batu ginjal, dan ambeien dengan cara memakan daunnya. (5,6)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas antihiperqlikemia ekstrak etil asetat daun sirih merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) terhadap mencit dengan metode uji toleransi glukosa. Penggunaan pelarut etil asetat bertujuan untuk mengambil senyawa-senyawa yang lebih spesifik yang bersifat semipolar.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pilihan lain kepada masyarakat dalam pengobatan diabetes melitus yang menggunakan bahan yang berasal dari alam, juga memberikan informasi ilmiah aktivitas anthiperqlikemia daun sirih merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.). (7)